

"Tuhan Kebenaran Kita"

14A

Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan



Pengembangan tabiat dikatakan sebagai pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia. Selama satu jam kedepan kita akan mendalami hak istimewa kita dan tanggung jawab kita supaya menjadi serupa dengan tabiat Kristus. Bergabunglah bersama kami dalam waktu yang berharga ini untuk pembaharuan diri sebagaimana Pendeta Stephen Wallace akan membawa kita "Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan."

Selamat malam, selamat malam; Selamat datang kembali. Senang sekali Anda bersama kami saat kita melanjutkan seminar kita, seminar kebangunan rohani kita, yang berjudul "Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan..." seminar tentang prinsip-prinsip pengembangan tabiat Kristiani. Kita dengan tekun mempelajari bersama tentang pekerjaan terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia. Dan apakah itu? Pembentukan tabiat. Jika Anda tidak dapat menjawab pertanyaan itu sekarang, Anda dalam masalah. Dapatkah Anda mengulangi dengan menghapuskan pernyataan kunci kita yang kami luncurkan dalam seri ini, dan kami akan terus mengingatkan Anda kembali? Membina Pendidikan Sejati hal 210? Coba ucapkan dengan menghapuskan, oke? Saya melihat Anda segera membuka buku Anda, sehingga Anda dapat melihat konteksnya di sana. **Membina Pendidikan Sejati halaman 210; Ayo coba, ini dia: "Pembangunan tabiat adalah pekerjaan terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia; dan belum pernah sebelumnya hal itu dipelajari lebih penting daripada sekarang ini."** Mengapa begitu penting sekarang? Karena Raja akan segera datang. Oh, saya percaya itu, saudara-saudaraku terkasih, dengan sepenuh hati.

Namun kita memiliki banyak hal yang harus dilakukan, dan sedikit waktu untuk melakukannya. Dan apa tugas kita? Ini berkaitan dengan dua inti. Kita memiliki **Injil untuk dibawa ke semua bangsa, suku, bahasa, kaum {Wahyu 14:6}**, dan kita memiliki **hidup kita sendiri untuk dipersiapkan. {Ibr 12:14}**

Tapi ketahuilah bahwa pencapaian yang sukses dari kedua tugas tersebut bergantung pada satu hal yang sama, dan itu adalah pengembangan tabiat seperti Kristus. Karena hanya dengan tabiat seperti Kristus kita dapat menjadi saksi yang efektif untuk Raja atau warga negara yang layak untuk Kerajaan. Dan karena Raja akan segera datang, saudara-saudaraku, saya bersikeras bahwa tidak ada topik yang lebih penting untuk dipelajari dengan tekun daripada topik yang sedang kita geluti malam demi malam. Dan terima kasih telah bersedia menginvestasikan waktu yang telah Anda investasikan untuk pelajaran ini. Doa saya adalah semoga itu menuai keuntungan yang kekal bagi Anda, dan menjadi berkat pribadi yang sangat besar. Dan itu bisa dan akan terjadi jika Anda mempelajari Firman Tuhan dengan saya di bawah pengaruh dan bimbingan dan arahan Roh Kudus. Itulah satu-satunya cara mempelajari Firman Tuhan agar bisa menjadi berkat. Dan satu-satunya cara agar saya dapat menjadi saluran berkat Tuhan, adalah jika Dia... adalah jika Dia berkenan untuk menggunakan saya dan berbicara melalui saya, terlepas dari diri saya sendiri. Dan saya meminta doa Anda agar Dia melakukannya malam ini, dan saya juga mengundang Anda untuk berdoa bagi diri Anda sendiri. Mari kita mulai, seperti kebiasaan kita, dengan berlutut, untuk berdoa secara hening beberapa saat.

Allah Bapa, dalam Nama Yesus, Tuhan Kebenaran kami, kami datang ke hadapanMu malam ini, pertama-tama terima kasih atas hak istimewa untuk memanggil-Mu Bapa. Senang sekali menjadi putra dan putriMu. Kami belum menghargai hak istimewa itu seperti yang seharusnya, tetapi ketika kami memulai untuk lebih memahami harga yang harus dibayar, kami semakin menghargainya. Kami adalah anak-anak-Mu yang dibeli dengan darah. Terima Kasih Bapa, terima kasih Yesus, karena telah membayar harga itu. Dan terima kasih, Bapa, karena Saudara kami dan kelayakan-Nya, kami dapat datang ke hadapanMu dengan keyakinan bahwa Engkau menerima kami, sepenuhnya dan sebagaimana Engkau menerima PutraMu sendiri, karena Engkau memilih untuk melihat kami bukan sebagai kami di dalam diri kami sendiri, tetapi seperti kami di dalam Dia. Kami diterima dengan penuh kasih dan oh, betapa hal itu mendorong kami dan memberikan kami keyakinan untuk mendekati-Mu sekarang dan memohon kepadaMu apa yang kami butuhkan di atas segalanya, dan itu adalah pencurahan Roh Kudus. Tolong Bapa, kami berkumpul di sini untuk mempelajari Firman-Mu, tapi kami tidak mungkin berhasil dalam pencarian kami akan pengetahuan kebenaran yang mengubah hidup kecuali jika Roh Kebenaran ada bersama kami. Tidak hanya dalam pemberitaan kebenaran, tetapi dalam penerimaannya, semoga Roh-Mu hadir dengan kuasa. Dan Bapa saya akan meminta juga bahwa Engkau akan menciptakan bagi kami di sini tempat ibadah rohani, bebas dari campur tangan musuh kebenaran. Setan tahu lebih baik daripada kami semua yang ada di sini malam ini tentang kuasa kebenaran untuk membebaskan kami, dan itulah mengapa dia sangat takut akan hal itu lebih dari apa pun. Dan dia akan melakukan apapun dengan kuasanya untuk mencegah kami mendengarnya, dari memahaminya, dari menghargainya, dan dari menerapkannya dalam kehidupan kami. Tetapi Bapa, saya ingin menuntut darah Kristus untuk melawan musuh itu, dan darah itu akan saya tempatkan di pintu gereja ini, dan saya mengklaim tempat ini sebagai tempat yang aman. Kirimkanlah malaikat yang unggul dalam kekuatan untuk menahan kekuatan jahat. Dan ciptakanlah untuk kami di sini tempat perlindungan rohani di mana, tanpa gangguan, kami dapat mendengar kebenaran. Mohon kabulkanlah doa ini, karena saya memintanya dalam nama Yesus, amin.

Anda telah menerima bagian materi berikutnya, saya percaya itu. Dan kita memulai malam ini di halaman 31, bukan? Dengan pelajaran 14 berjudul: "**Tuhan Kebenaran kita.**" {Yer 23:6} Saya suka nama itu. Itu adalah salah satu nama favorit saya untuk Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Dan itu sangat penting, karena saya harap kita akan menemukannya saat kita mempelajari Firman Tuhan bersama malam ini.

Kita telah mencatat bagaimana itu, dengan menerima penyediaan ganda dari kasih karunia yang kita temukan di kaki salib, kemuliaan Tuhan, atau tabiat-Nya, dapat dipulihkan di dalam kita. Pemberian rahmat ganda ini dilambangkan di dalam darah dan di dalam air. Dengan darah kita dibenarkan. Itu memberikan kita dasar untuk membangun sebuah tabiat Itulah batuan dasar. Dan saudaraku, ketahuilah bahwa tabiat tidak bertahan melalui percobaan yang ada di depan kita, kecuali jika itu dibangun di atas dasar kebenaran oleh iman di dalam darah Yesus. Itu tidak mungkin berdiri. Pondasi lainnya adalah pasir yang tenggelam. Dan meskipun Anda mungkin dapat membangun kubur putih bersih yang indah di atas pasir yang tenggelam... dengarkan saya sekarang! Saat **hujan turun dan banjir datang**, {Mat 7:25} apa yang akan terjadi dengan pembentukan tabiat itu? Itu akan runtuh. Anda ingat lagu yang biasa kita nyanyikan di Sekolah Sabat... tentang orang bijak dan orang bodoh. Darah memberikan kita fondasi yang di atasnya kita dapat membangun.

Dan kemudian air memberi kita kekuatan untuk membangun tabiat demi kemuliaan Yesus Kristus. Air melambangkan Roh Kudus. Dan ketika kita menerima pengurapan Roh Kristus, ingatlah itulah kebenaran Kristus yang diberikan kepada kita, itulah yang menguduskan kita. Kebenaran Kristus diperhitungkan kepada kita - itulah yang membenarkan kita. Tetapi

ketika kita menerima kebenaran Kristus yang diberikan, dengan menerima Roh-Nya, kita dimampukan untuk diubah... di dalam manusia dari dalam ke luar, **"diubah oleh pembaharuan budi kita," {Rom 12:2} "berubah... dari kemuliaan kepada kemuliaan,"** seperti yang dikatakan oleh teks kunci kita untuk keseluruhan seminar, **"sama seperti oleh Roh Tuhan." {2 Kor 3:18}** Dan dari kemuliaan kepada kemuliaan, hanyalah cara lain untuk mengatakan dari satu tahap pengembangan tabiat ke tahap lainnya. Kita melanjutkan pembangunan bait tabiat untuk kemuliaan Tuhan, dengan kuasa Roh Kudus.

Sekarang saudara-saudaraku terkasih, saya harus memperingatkan Anda pada titik perangkap yang sangat, sangat berbahaya ini, itu oh, sangat mudah untuk jatuh dalam hal pengembangan tabiat. Tolong diperingatkan... tolong dengarkan saya! Dan saya memiliki beban khusus yang harus Anda waspadai, karena saya takut bahwa banyak, banyak orang yang saya kasih- Orang percaya Masehi Advent Hari Ketujuh telah tersandung dan jatuh ke dalam perangkap ini. Dan saya tidak berani mengatakan hal seperti itu atas kewenangan saya sendiri, tapi saya mengatakan itu atas kewenangan putusan saksi yang benar tentang gereja akhir zaman. Apa perangkapnya? Referensi pertama kita di bawah Pelajaran 14: **Signs of the Times, 27 Maret 1893**, secara tepat mengidentifikasi perangkap ini. **"Pengalaman sejati akan menghasilkan pengembangan tabiat seperti Kristus."** Jeda. Apa yang akan dihasilkan oleh sebuah pengalaman sejati? Pengembangan tabiat seperti Kristus. Oleh karena itu, jika tidak ada pengembangan tabiat seperti Kristus, apa yang harus dikatakan tentang pengalaman kita? Itu tidak asli. Apakah kita semua bersama? **"Pengalaman yang sejati akan menghasilkan pengembangan tabiat seperti Kristus. Tapi, tapi..."** Ini perangkapnya, hati-hati. **"Kecuali jika ada..."** Ada apa? ketergantungan setiap jam kepada Kristus, meningkatkan pengetahuan dan hak istimewa akan menghasilkan kepercayaan diri dan kebenaran diri sendiri. Jiwa harus meninggalkan semua kepatutan dan percaya sepenuhnya pada jasa Dia yang terlalu bijak untuk berbuat salah." Saudara-saudara terkasih, perangkap mematikan apakah yang oh, begitu mudah untuk jatuh? ...saat kita bertumbuh dalam hidup yang disucikan, saat kita bertumbuh dari kemuliaan kepada kemuliaan... Apakah itu? Itu adalah kepercayaan diri dan kebenaran diri sendiri. Kepercayaan diri dan kebenaran diri sendiri. Dan saudara-saudaraku terkasih, ini telah menjadi masalah sepanjang sejarah Susunan Kristen.

Rasul Paulus sering membahas masalah ini bukan? Contoh, **Galatia 5:4: "Kamu lepas dari Kristus, jikalau kamu mengharapakan kebenaran oleh hukum Taurat kamu hidup di luar kasih karunia."** Mereka memulai kebenaran karena iman, tetapi ketika mereka bertumbuh dan menjadi dewasa, dan belajar berjalan, dan berbicara, mereka mulai menjadi apa? Percaya diri dan merasa benar sendiri.

Dan saudara-saudaraku terkasih, oh, sangat mudah bagi kita untuk melakukan hal yang sama. Ini adalah kecenderungan sifat manusia, dan kita semua memiliki kesamaan. Dan apa yang membuat kita melakukan ini? Itu membawa kita ke dalam kompleks superioritas yang menjijikkan yang kita miliki di dalam hati kita. Terbukti dari kata-kata orang Farisi, **Lukas 18:11: "Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini, Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain."**

Saudara-saudaraku terkasih, ketahuilah bahwa ada banyak hal yang terjadi, bahkan di gereja kita terkasih ini. **Signs of the Times, 21 Oktober 1897: "Tuhan, aku bersyukur kepadaMu karena aku tidak seperti orang lain.' Doa ini mewakili doa banyak orang."** Wah, Apakah Anda dengar itu? Doa ini mewakili berapa banyak doa? Banyak! **"Mereka mengira karena mereka melaksanakan kewajiban keagamaan lahiriah, mereka berhak atas perkenanan Tuhan. Seperti orang Farisi, mereka berkata, Tuhan, aku bersyukur kepadaMu karena aku tidak seperti orang lain.' Tetapi mereka egois dan mandiri..."** Dengan kata lain mereka telah jatuh, ke dalam

perangkap mematikan ini, bukan? Mereka telah jatuh ke dalam perangkap mematikan ini. Dan saudara-saudaraku terkasih, Anda tahu, saya telah menemukan bahwa semakin banyak kita tahu mengenai apa yang harus kita lakukan dan tidak boleh kita lakukan, dan semakin kita berhasil setidaknya membawa perilaku kita untuk mematuhi ketentuan hukum semakin rentan kita untuk jatuh ke dalam perangkap ini. Dan kita dari semua orang telah diberikan banyak terang dan kebenaran. Amin? {Amin} Kita telah diberikan begitu banyak terang dan kebenaran, dan kita telah, sebagian dari kita secara sadar, sebagian dari kita secara tidak sadar, kompleks superioritas ini.

Karena semua yang kita miliki, lebih dari yang lain, dan kita menganggap diri kita sendiri seperti apa? Kaya, memperkayakan diri, dan tidak kekurangan apa-apa. Dan ngomong-ngomong, pena inspirasi, setelah pernyataan yang saya baca itu mengutip **Wahyu 3:17: "Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa."** Dan siapa yang mengatakan ini? Itu adalah gereja Laodikia. Dan gereja mana yang merupakan gereja Laodikia itu? Ayo sekarang, akui saja dengan saya. Itu adalah gereja akhir zaman. Apakah kita sudah di akhir zaman? Jadi ternyata ini adalah masalah kita. Apakah Anda akan mengakuinya? Ternyata kita juga telah jatuh ke dalam perangkap ini.

[Signs of the Times, 9 Mei 1892: "Bahaya besar bagi orang-orang yang mengaku percaya kebenaran saat ini..."](#) Siapa yang dia bicarakan? Kita. ["Bahaya besar bagi orang-orang yang mengaku percaya kebenaran saat ini adalah bahwa mereka akan merasa seolah-olah berhak atas berkat Tuhan karena mereka telah membuat pengorbanan ini atau itu, melakukan pekerjaan yang baik ini atau itu untuk Tuhan."](#) Jeda. Apa saja yang membuat kita mendapatkan berkat dari Tuhan? Kebenaran yang diperhitungkan dari Yesus Kristus - Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Kebenaran yang diberikan tidak membuat kita berhak atas apapun. Hanya itu yang memberi kita kelayakan untuk menikmati apa yang telah dibeli Kristus untuk kita, amin? Tolong jangan pernah membiarkan diri Anda mulai berpikir bahwa hidup yang dikuduskan itu berjasa dengan cara apa pun yang memberi Anda hak atas apa pun - tidak. Dan kita cenderung berpikir bahwa, yang menyebabkan kita terpeleset ke dalam perangkap yang saya coba peringatkan kepada Anda malam ini. Membaca lagi: ["Bahaya besar bagi orang-orang yang mengaku percaya kebenaran saat ini adalah bahwa mereka akan merasa seolah-olah berhak atas berkat Tuhan karena mereka telah membuat pengorbanan ini atau itu, melakukan pekerjaan yang baik ini atau itu untuk Tuhan. Apakah Anda membayangkan bahwa karena Anda telah memutuskan untuk memelihara Sabat Tuhan, Allah berkewajiban kepada Anda, dan bahwa Anda telah pantas mendapatkan berkat-Nya?"](#) Itu adalah pertanyaan yang tidak masuk akal yang dia tanyakan. ["Apakah pengorbanan yang Anda buat terlihat cukup pantas bagi Anda untuk memberi Anda hak atas karunia Tuhan yang melimpah? Jika Anda menghargai pekerjaan yang telah Kristus lakukan bagi Anda, Anda akan melihat bahwa tidak ada manfaat dalam diri Anda atau dalam pekerjaan Anda."](#) Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} ["Anda akan melihat kondisi Anda yang terhilang dan menjadi miskin dalam roh. Hanya ada satu hal yang harus dilakukan oleh orang miskin, dan itu adalah memandang terus-menerus kepada,"](#) siapa? ["kepada Yesus, untuk percaya kepada Dia yang telah diutus Bapa."](#)

Anda lihat saudara-saudaraku terkasih, itulah satu-satunya hal yang akan mencegah kita jatuh ke dalam perangkap ini. Itu terlihat terus menerus dan bergantung secara eksklusif pada kebenaran Yesus Kristus. {Amin} Itu saja yang akan membuat kita keluar dari perangkap ini. Ketika kita mulai mengalihkan pandangan kita dari Yesus dan mulai melihat diri kita sendiri, dan mengagumi kemajuan yang kita buat. Saat itulah kita berada dalam masalah besar. Tolong diperingatkan. [Roma 3:20 dan sesudahnya: "Sebab tidak seorangpun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena melakukan hukum Taurat, karena justru oleh hukum Taurat orang mengenal dosa. Tetapi sekarang, kebenaran Tuhan..."](#) "...kebenaran dari," Siapa, saudaraku?

"Tuhan." Apakah kebenaran itu? Tak terbatas... kebenaran tak terbatas. "Tetapi sekarang, tanpa hukum Taurat kebenaran Allah telah dinyatakan..." Dinyatakan dimana? Dalam pribadi Yesus Kristus. Amin? {Amin} "seperti yang disaksikan dalam Kitab Taurat dan Kitab-kitab para nabi, yaitu kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya. Sebab tidak ada perbedaan; karena semua orang telah berbuat dosa..." Dan apa, saudara-saudaraku terkasih? "dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus." Anda lihat kita semua, tidak peduli siapa kita, tidak peduli seberapa banyak cahaya yang kita miliki, tidak peduli seberapa saleh kita hidup, "**Kita semua telah berdosa dan,**" apa? "**kehilangan,**" Oleh karena itu kita semua, harus dibenarkan, untuk memenuhi standar tak terbatas dari Hukum Tuhan, yang harus dibenarkan, harus memiliki kebenaran, lebih baik, lebih besar, lebih dari apa pun yang pernah kita temukan dalam diri kita. Kita harus memiliki kebenaran Tuhan, dan kita menemukannya hanya di mana? Di dalam Yesus Kristus... di dalam Yesus Kristus... di dalam Yesus Kristus.

Sekarang kalimat kecil itu: "**Semua telah berbuat dosa dan telah kehilangan...**" Kita telah mencatat ini sebelumnya, tapi saya harus mengulanginya dalam konteks ini. Kata kerja Yunani yang diterjemahkan "fall short" ada dalam present active tense. Ingat saya mengatakan itu sebelumnya? Present active tense: Apa itu present active tense? Itu berarti tindakan yang terus-menerus, dan berkelanjutan, apapun tindakannya. Dalam hal ini itu adalah gagal. Paulus secara harfiah mengatakan bahwa kita semua telah berdosa, melanggar hukum, dan kita semua adalah apa? Terus menerus kehilangan kemuliaan Tuhan. Dan ingat, **kemuliaan Tuhan adalah tabiat-Nya {ST 3 Sept, 1902 par. 6} dan hukum adalah transkripnya. {COL 315.1}** Jadi apa yang sebenarnya dia katakan kepada kita adalah bahwa semua telah melanggar hukum, dan semua kehilangan standar tak terbatas. Pantas saja kita harus bergantung pada kebenaran orang lain untuk membenarkan kita. Tidak heran, "**Oleh perbuatan hukum tidak akan ada daging yang dibenarkan.**" Apakah Anda tahu ini?

Siapa sajakah yang memiliki kebenaran yang memenuhi standar yang tak terbatas? Siapa sajakah yang memiliki kebenaran Tuhan? Yesus Kristus... Yesus Kristus. **Ibrani 1:3: "Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah..."** Yesus tidak kehilangan kemuliaan, bukan? Kita terus menerus kekurangan, tetapi Dia adalah cahaya kemuliaan-Nya. Apakah ada perbedaan? Iya. Yesus adalah cahaya tabiat Bapa-Nya yang tak terkalahkan. Dia memiliki tabiat yang sangat sempurna. Dia adalah satu-satunya yang tidak pernah kekurangan. Bagaimana dengan kita semua jika dibandingkan dengan-Nya? Dengarkan: **Mount of Blessings, halaman 49: "Keindahan ilahi dari tabiat Kristus, di antaranya yang paling mulia dan paling lembut di antara manusia hanyalah pantulan samar;... merupakan representasi yang hidup dari tabiat hukum Allah."** Wow! Apa Anda dengar itu?

Pertama-tama, apakah tabiat Kristus? Itu adalah representasi yang hidup dari tabiat hukum Tuhan. Keindahan ilahi terwujud. Tapi tolong perhatikan, Sebagai perbandingan yang paling mulia dan paling lembut di antara manusia hanyalah apa? Dibandingkan dengan Kristus hanyalah apa? Pantulan yang samar. Nah, itu merendahkan. Yang paling mulia dan paling lembut di antara manusia... Oke, siapa yang ingin mengklaim malam ini sebagai bagian dari kelompok termasyhur itu? Ada orang di sini? Bagus, saya senang tidak ada yang berani mengangkat tangan. Siapa yang mungkin menjadi kandidat untuk kelompok yang termasyhur ini? ...yang paling mulia dan paling lembut di antara manusia? Beri nama saya beberapa. Henokh, Daniel, Musa, Yohanes, Elia, ya, Anda tahu... para pemukul berat, orang-orang yang paling saleh di zaman dulu. Tetapi bahkan kelompok ini, saudara-saudaraku terkasih, bahkan kelompok ini hanyalah apa? sebuah pantulan samar dari keindahan ilahi dari tabiat Yesus Kristus. Tidak heran, tidak heran hidup yang dikuduskan tidak pernah cukup untuk membenarkan kita. Tidak peduli seberapa suci Anda jadinya, Anda tetap apa? Singkatnya... Anda masih

kekurangan. Bahkan Daniel! Omong-omong, Daniel adalah satu-satunya yang saya kenal, selain Yesus Kristus, yang di Alkitab tidak mencatat kesalahan, tidak ada kesalahan. Dia pasti akan menjadi kandidat untuk berada di kelompok ini, yang paling mulia dan paling lembut di antara manusia. Tapi tetap saja, dibandingkan dengan Kristus, Dia hanyalah apa? Pantulan yang samar. Ini sangat merendahkan, bukan? Pantulan yang samar.

Sekarang itu hanya masuk akal. Ingat [Testimonies, Volume 6, halaman 60](#)? "...kehidupan Kristus menyatakan tabiat yang sempurna tanpa batas." Tentu saja yang paling mulia dan paling lembut di antara manusia akan menjadi pantulan yang samar dibandingkan dengan cahaya kemuliaan Bapa. The morning watch book, [That I May Know Him, halaman 44](#): "Tabiat-Nya benar-benar sempurna." **"Benar-benar sempurna."** Sekarang, saudara-saudaraku terkasih, standar yang harus dipenuhi agar kita dapat dibenarkan adalah standar tak terbatas dari hukum Tuhan. Oleh karena itu, satu-satunya kesempurnaan tabiat yang akan memenuhi standar itu adalah kesempurnaan tabiat Yesus Kristus yang tak terbatas. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Itulah satu-satunya tabiat yang akan memenuhi standar itu dan dengan demikian membenarkan kita. Dan dengan demikian apa kelas? Membenarkan kita. Tapi tolong ikuti... Tolong ikuti. Ada standar yang Tuhan minta pertanggungjawabannya, oleh kasih karunia-Nya, untuk dipenuhi dalam bidang pengembangan tabiat kita. Standar apa itu? Standar apa itu?

Dengarkan pernyataan yang luar biasa ini; itu sangat signifikan. [Testimonies, Volume 2, halaman 549](#): "Dia adalah teladan kita..." Siapa yang kita bicarakan? Yesus Kristus. "Dia adalah contoh sempurna dan suci yang diberikan untuk kita tiru. Kita tidak bisa menyamai teladannya," Apakah Anda dengar itu? Saya ingin mengulanginya. Kita apa? **"Kita tidak bisa menyamai teladannya."** Maksud saya, itu hanya logis untuk disimpulkan ketika Anda menyadari bahwa Kristus menyatakan tabiat yang sempurna tanpa batas. Apakah ada orang di sini yang mengusulkan untuk menyatakan tabiat yang sangat sempurna? Adakah yang mengusulkan di sini untuk menjadi cahaya kemuliaan Tuhan? ketika bahkan Adam yang tidak berdosa hanya dalam rupa. Oke, bagus. **"Kita tidak bisa menyamai teladannya."** Dan omong-omong, semua orang di selokan ini... Ingat siapa yang ada di selokan ini? Antinomian, orang-orang yang murah hati. Mereka semua menyukai apa yang saya katakan. Mereka cenderung mengatakan: "*Kabarkanlah saudara, amin*" Dan ngomong-ngomong, para legalis menjadi semakin tidak nyaman dengan apa yang saya katakan di sini. Dengar, saya perlu terus membaca. **"Kita tidak bisa menyamai teladannya, tetapi kita tidak akan disetujui Tuhan jika kita tidak menyalinnya, dan sesuai kemampuan yang telah Tuhan berikan, mirip dengan itu."** Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Anda tahu, itu adalah standar yang Tuhan minta pertanggungjawabannya. dalam pengembangan tabiat kita sendiri. Dia meminta kita untuk menyerupai, dengan kepenuhan kapasitas kita, pola yang sangat sempurna. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Apakah itu adil? Iya Apakah itu tidak masuk akal? Tidak. Dia ingin kita, demi kasih Kristus, untuk bersinar secemerlang yang kita bisa, dengan cahaya yang dipantulkan dari tabiat-Nya. Tapi Dia tidak mengharapkan kita bersinar seterang matahari itu sendiri. Dia mengharapkan kita, bagaimanapun, menjadi bulan purnama bagi Yesus. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Saudara-saudaraku, saya ingin mengulanginya. Tuhan tidak mengharapkan kita bersinar seterang matahari. Tetapi Dia mengharapkan kita untuk bersinar seterang yang kita bisa. Dia mengharapkan kita, dengan kata lain, menjadi apa? Bulan purnama.

Ingatkah pada pelajaran pertama kita ketika kita melihat Yesaya pasal 60? Yesus dilambangkan dengan matahari. Gereja dilambangkan dengan apa? Bulan. Apakah satu-satunya cara agar bulan bisa bersinar? Dengan memantulkan cahaya matahari. Dan kita harus belajar untuk bersinar **"dari kemuliaan kepada kemuliaan,"** dari bulan sabit ke bulan seperempat, "kepada kemuliaan" - menjadi bulan setengah, "kepada kemuliaan" - menjadi bulan tiga perempat, sampai akhirnya kita jadi apa? Bulan purnama. Tetapi bahkan bulan purnama

hanyalah apa? Pantulan samar keindahan ilahi Matahari kebenaran. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Tetapi Tuhan mengharapkan kita, karena kasih Kristus, bersinar seterang yang kita bisa... ..menurut dua hal - ikuti ini, harap pahami ini - Semua cahaya yang kita miliki, dan sesuai dengan kemampuan kita untuk memantulkan cahaya itu. Itu adalah dua kualifikasi. Apakah dua hal yang Tuhan minta pertanggungjawabannya? Cahaya yang kita miliki, dan kapasitas yang kita miliki, apa? Pantulkan cahaya itu.

Apakah itu berbeda dari satu orang ke orang lainnya? Ayolah, ya? Kenapa, tentu saja. Jadi apakah Tuhan menganggap kita semua bertanggung jawab atas standar yang sama? Tidak. Tapi Dia meminta kita bertanggung jawab atas terang yang kita terima, dan kemampuan yang kita miliki untuk memantulkan cahaya itu. Dan ini, ngomong-ngomong, justru karena itu mengapa kita tidak berani saling menilai. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Karena kita memiliki cahaya yang berbeda, dan kita memiliki kemampuan berbeda untuk berjalan dalam cahaya itu, dan memantulkan cahaya itu. Dan omong-omong, perlu dicatat juga bahwa baik cahaya maupun kemampuan selalu menjadi apa? Meningkatkan. Amin? Oleh karena itu, apa yang mungkin menjadi kesempurnaan tabiat kita hari ini... Dan kesempurnaan tabiat benar-benar berjalan dalam semua terang yang Anda miliki, sesuai dengan semua kemampuan yang Anda miliki, memantulkan cahaya itu. Tapi kesempurnaan tabiat hari ini tidak akan cukup untuk kapan? Besok, karena besok kita menerima lebih banyak terang. Dan saat kita memantulkan cahaya itu, kapasitas kita untuk memantulkannya meningkat. Amin? Jadi kita tumbuh dari apa? Kemuliaan kepada kemuliaan. Tapi di setiap tahap kita bisa menjadi bulan purnama. Amin? Apakah ini masuk akal bagi Anda? Apakah kita mengkomunikasikan ini dengan jelas? Di setiap tahap kita bisa menjadi sempurna... di setiap tahap. Tapi kesempurnaan kita tidak statis, ini dinamis; kita tumbuh dalam kesempurnaan.

Perhatikan bagaimana pena inspirasi berbicara lebih jauh. [Review and Herald, 1 November 1892](#): "Mereka yang menunggu untuk melihat perubahan ajaib dalam tabiat mereka, tanpa usaha keras dari mereka akan," apa? "kecewa. Dengan kekuatan kita yang terbatas... " Harap perhatikan bahasanya. "Dengan kita," apa? "kekuatan terbatas... kita harus menjadi kudus di lingkungan kita seperti Tuhan yang kudus di dalam lingkungan-Nya. Sejauh kemampuan kita, kita harus mewujudkan kebenaran dan kasih dan keunggulan tabiat ilahi, dan untuk alasan inilah kita harus menimba dari mata air hidup." Dan apa yang mengalir dari mata air hidup? Airnya itu apa? Roh Kudus, yang bisa mengubah kita dari kemuliaan kepada kemuliaan. Apakah Anda melihat bagaimana semuanya cocok? "**Dengan kekuatan kita yang terbatas, kita harus menjadi suci di lingkungan kita seperti Tuhan yang suci dalam lingkungan-Nya.**" Bulan purnama. Itu sama sucinya dalam lingkungannya seperti Tuhan, Matahari Kebenaran, kudus dalam lingkungan-Nya. Apakah Anda setuju dengan saya? Tapi ini hanyalah apa? Pantulan yang samar. Apakah Anda melihat cara kerjanya?

Sekarang, [Selected Messages, Volume 3, hal 195](#): Dengarkan pernyataan yang luar biasa ini, dan biarkan itu membuat Anda menjadi rendah hati, saudara-saudaraku terkasih. Kami membagikan hal-hal ini karena kami mencoba untuk memastikan, bahwa sebenarnya kita akan dijauhkan dari perangkap maut ini bahwa kita adalah oh, begitu rentan sebagai orang yang jatuh ke dalam, perangkap kebenaran diri ini. [Selected Messages, Volume 3, halaman 195](#): "Yesus mengasihi anak-anak-Nya, bahkan jika mereka berbuat salah." Saya tahu banyak orang mengatakan "udara", tetapi lihat di kamus, itu "err." "Yesus mengasihi umat-Nya, meskipun mereka melakukan kesalahan. Dia mengawasi mereka, dan ketika mereka melakukan yang terbaik," ketika mereka melakukan, apa? "ketika mereka melakukan yang terbaik, berseru kepada Tuhan untuk meminta bantuan-Nya, yakinlah bahwa layanan akan diterima, meskipun tidak sempurna." Wah, apakah Anda benar-benar rendah hati? Ketika kita melakukan yang terbaik, berseru kepada Tuhan untuk pertolongan-Nya, pelayanannya masih apa? Ayo, masih apa? Akui.

Itu masih belum sempurna. Dan siapa pun di antara Anda yang benar-benar jujur pada diri Anda sendiri, dan dengan Tuhan, ketahuilah bahwa untuk menjadi kasusnya... Anda tahu itu yang terjadi... yang terbaik, dalam kekuatan Tuhan! Kita berbicara tentang bukan dengan kekuatan Anda sendiri. Semangat Anda yang terbaik masih apa? Tidak sempurna. Pantas saja kita tidak bisa mengandalkan hidup yang dikuduskan atau bahkan ketaatan yang diberdayakan oleh Roh, untuk membenarkan kita. Apakah kita semua bersama? Karena bahkan kepatuhan yang diberdayakan oleh Roh dari kehidupan yang paling suci... masih apa? Ayo akui! Masih belum sempurna... masih belum sempurna.

Jadi apa solusinya? Kalimat berikutnya: **"Yesus itu sempurna."** Apakah saya mendengar "amin"? Ayo, semua orang harus mengucapkan "amin"! **"Yesus itu sempurna."** {Amin} **"Kebenaran Kristus diperhitungkan kepada mereka,"** kelas apa? Bagaimana kebenaran Kristus diberikan? Itu apa? Dipertanyakan. **"Kebenaran Kristus diperhitungkan kepada mereka, dan Dia akan berkata, Singkirkan pakaian kotor darinya dan berikan pakaian ganti padanya.' Yesus memperbaiki kekurangan kita yang tidak dapat dihindari."** Oh, itu ungkapan yang penting! Pikirkan tentang itu dengan saya. Yesus menggantikan apa yang kita lakukan? **"Kekurangan yang tidak bisa dihindari."** Itu sangat protektif. Jika kita mau memahami itu, itu akan sangat membantu kita keluar dari kedua parit. Ayo sekarang, pikirkan bersama saya tentang ini. Bagaimana kalimat, **"kekurangan yang tak terhindarkan,"** membuat kita keluar dari parit ini, parit legalisme? Saat kita melakukan yang terbaik, masih ada apa? Kekurangan, masih belum sempurna. **"Sebab tidak seorangpun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena melakukan hukum Taurat."** {Roma 3:20} Ketaatan Anda yang dikuduskan oleh Roh masih kurang, para legalis terkasih, oleh karena itu Anda tidak pernah dapat bergantung padanya untuk membenarkan Anda. Apakah kita semua bersama?

Apa dalam frasa itu untuk membantu Anda keluar dari parit Anda? Yesus memperbaiki kekurangan seperti apa, sesama antinomian yang terkasih? Jenis apa? **"Kekurangan yang tidak bisa dihindari."** Yesus memperbaiki kekurangan seperti apa? **"Kekurangan yang tidak bisa dihindari."** Nah, apa saja kekurangan yang tidak bisa dihindari? Kita akan mengatasinya. Tapi tolong, dalam konteks ini, kenali kebenaran yang berharga dan berani. Yesus adalah apa? Sempurna. In Conflict And Courage, halaman 111. Ini juga ditemukan dalam Para Nabi dan Bapa, Vol 2, halaman 72 jika Anda menginginkan referensi yang lebih mudah diakses. **Para Nabi dan Bapa, Vol 2, halaman 72: "Penebus kita tidak menyatakan adanya kelemahan atau ketidaksempurnaan manusia..."** Apakah saya mendengar "amin"? Apakah Yesus memiliki ketidaksempurnaan? Tidak. Apakah Dia gagal? Tidak, puji Tuhan. Kita memiliki di dalam Dia, maka, kesempurnaan mutlak yang memenuhi standar tak terbatas. Ya! Puji Tuhan. Dan dengarkan: **Review and Herald, 16 Juni 1896: "Melalui rencana penebusan misterius, kasih karunia telah disediakan, sehingga pekerjaan agen manusia yang tidak sempurna dapat diterima dalam nama Yesus Pembela kita."** Apakah saya mendengar "amin"? Seharusnya itu membuat Anda bersemangat, saudara-saudaraku terkasih. Dan jika Anda benar-benar jujur pada diri sendiri, Anda tahu bahwa yang terbaik datang singkat, dan ini akan menggetarkan Anda.

Tapi tahukah Anda siapa ini yang tidak mendebarkan? Ini tidak menggetarkan hati orang-orang yang telah lama diyakinkan bahwa mereka memiliki apa yang dituntut oleh hukum, dan mereka menjadi benar karena ketaatan mereka. Mereka tidak senang dengan kebenaran ini karena kebenaran ini meletakkan kemuliaan manusia di mana? Di dalam debu. Dan hati yang bangga secara alami tidak terlalu senang dengan fakta bahwa mereka sama sekali tidak dapat mengambil penghargaan atas hak mereka di hadapan Tuhan. **"Melalui rencana penebusan misterius, kasih karunia telah disediakan, sehingga karya manusia yang tidak sempurna dapat diterima dalam nama Yesus Pembela kita."** Saya memuji Tuhan atas nama Yesus, Pembela kita.

Dan apa nama itu? Tuhan Kebenaran kita. Oh, saya suka nama itu! Lebih lanjut tentang itu nanti; Saya akan menolak melompat ke itu.

Ibrani pasal 13:20. "Maka Allah damai sejahtera, yang telah membawa kembali dari antara orang mati, Gembala Agung segala domba yaitu Yesus Tuhan kita, yang oleh darah perjanjian yang kekal kiranya memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin." Bagaimana hal itu menyenangkan di mata Tuhan? Melalui siapa? Melalui Yesus Kristus. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Itulah satu-satunya cara agar kita bisa menyenangkan, atau apa pun yang pernah kita lakukan bisa menyenangkan Tuhan. Itu seperti yang kita persembahkan kepada-Nya melalui Yesus Kristus. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Tidak ada cara lain untuk menjadi orang yang menyenangkan. Dia berkata tentang Anda, **"Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan"** {Mat 3:17} hanya ketika Dia tidak melihat Anda, tetapi melihat-Nya. Dan puji Tuhan, itulah yang Dia pilih untuk lakukan saat kita berada di mana? Di dalam Kristus. Tetapi jika kita ada di dalam Kristus, lalu Kristus ada di mana? Dalam diri kita. Dan kita sedang berjalan menuju kepenuhan kemampuan kita dalam semua terang yang menyinari kita karena kita mengasihi Yesus. Apakah Anda melihat bagaimana semua ini cocok?

Sekarang kekurangan yang tidak dapat dihindari ini, apakah itu? Apakah mereka? Mari berhati-hatilah dengan apa yang kita coba lihat di bawah judul **"kekurangan yang tak tidak bisa dihindari,"** oke? Ketika Anda benar-benar lelah, dan gula darah Anda rendah, dan Anda kehilangan kesabaran terhadap pasangan Anda, apakah itu kekurangan yang tidak dapat dihindari? Tidak; tidak, maaf, tidak. Karena Anda tahu, Anda bisa dan seharusnya mendapatkan tidur yang cukup, dan bisa dan seharusnya makan dengan benar, dan Anda dapat dan seharusnya, oleh kasih karunia Tuhan, mengatur emosi Anda. Ini bukan kekurangan yang tidak bisa dihindari.

Apa itu kekurangan yang tidak bisa dihindari? Nah, kekurangan yang tidak dapat dihindari disebabkan oleh dua kekurangan utama. Salah satunya adalah pemahaman kita tentang kehendak Tuhan, dan yang kedua adalah dalam kapasitas kita untuk melaksanakan bahkan apa yang kita pahami. Pertama-tama, kekurangan kita karena pemahaman kita yang tidak memadai. Apa yang dikatakan Paulus dalam **1 Korintus 13:12?** **"...sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar;"** atau dalam New King James, **"redup"**. Saudara-saudaraku, terkasih, tolong dipahami bahwa dengan kondisi kita yang rusak karena dosa, kita memiliki kapasitas yang sangat terbatas bahkan untuk memahami kehendak Tuhan bagi kita. Anda lihat, ini adalah standar kebenaran yang tak terbatas, dan pikiran manusia yang rusak karena dosa ini tidak sepenuhnya memahaminya, dengan imajinasi apa pun. Jadi pemahaman kita tentang kehendak Tuhan gagal, bukan? Tentunya begitu. Tapi puji Tuhan, kita bisa bertumbuh dalam pengetahuan setiap hari tentang kehendak Tuhan. Benar? Dan fakta bahwa kita tumbuh setiap hari adalah indikasi yang jelas bahwa pada titik mana pun, kita tidak mengetahui semuanya. Kita belajar lebih banyak lagi tentang kehendak Tuhan saat kita bertumbuh dalam hidup yang disucikan.

Tapi ingat, Tuhan tidak meminta pertanggungjawaban kita atas apa yang tidak kita ketahui. Dia meminta pertanggungjawaban kita, atas apa yang kita ketahui. Dan diberkatilah hatimu, izinkan saya memenuhi syarat bahwa: Apa yang dapat kita ketahui, jika kita dengan tekun mencari pemahaman. Tolong jangan bermain-main dengan diri sendiri tentang yang satu ini. Dapatkah Anda dimintai pertanggungjawaban untuk standar yang lebih rendah, hanya dengan meninggalkan Alkitab di rak untuk mengumpulkan debunya? Dan buku-buku merah di rak itu menjadi debu? Dapatkah Anda bermain game dengan Tuhan, dan berkata pada hari

penghakiman: *"Saya tidak tahu karena saya tidak punya waktu untuk membaca."* Bisakah Anda melakukan itu? Tidak, saudara-saudaraku terkasih. Ketahuilah bahwa kita bertanggung jawab di hadapan Tuhan, tidak hanya untuk apa yang kita ketahui, tapi untuk apa yang kita bisa ketahui, jika kita dengan tekun berusaha untuk memahami kehendak-Nya bagi kita. Tetapi meskipun kita dengan tekun berusaha untuk memahami kehendak-Nya, kita masih melihat melalui kaca dengan gelap, jadi itu adalah kekurangan yang tidak dapat dihindari.

Dalam melaksanakan atau melaksanakan apa yang kita mengerti tentang kehendak Tuhan, ada juga kekurangan, kekurangan yang tidak bisa dihindari. Apakah itu? Izinkan saya membacakan untuk Anda pernyataan yang luar biasa, dari pena inspirasi itu menggambarkan hal ini dengan sangat baik. Ada di [Selected Messages, Volume 1, halaman 344](#). ["Ibadah keagamaan, doa, pujian, pengakuan dosa yang bertobat naik dari orang percaya sejati sebagai dupa ke tempat kudus surgawi."](#) Berhenti. Pikirkan ini bersama saya. Apa yang kita bicarakan? Kita sedang berbicara tentang ketaatan dan perbuatan baik yang diberdayakan oleh Roh, yang orang percaya sejati persembahkan kepada Tuhan, oke? Dan di paragraf selanjutnya, dia mengatakan secara spesifik bahwa hal-hal ini diberdayakan dan diilhami oleh Roh Kudus. Kembali ke pernyataan: ["Ibadah keagamaan, doa, pujian, pengakuan dosa yang bertobat naik dari orang percaya sejati sebagai dupa ke tempat suci surgawi, tapi..."](#) Tapi! Dengarkan: ["...tetapi melewati saluran kemanusiaan yang rusak, mereka begitu najis sehingga kecuali dimurnikan oleh darah, mereka tidak akan pernah bisa berharga di hadapan Tuhan."](#) Wow, apa Anda dengar itu? Tindakan penyembahan dan ketaatan yang diberdayakan oleh Roh terbaik kita, sebagai orang percaya sejati, naik ke surga begitu tercemar bahwa kecuali dimurnikan oleh darah, mereka tidak akan pernah berharga di mata Tuhan. Apa penyebabnya? ["Melewati,"](#) apa? ["saluran kemanusiaan yang korup."](#) Kondisi kejatuhan kita yang berdosa yang menyebabkan kekotoran batin ini.

Ngomong-ngomong, berapa lama kita akan menjadi saluran yang korup? Sampai **yang dapat rusak ini menjadi tidak rusak, dan makhluk fana ini mengenakan keabadian {1 Kor 15:53}**, saudara-saudaraku terkasih. Selama kita mempertahankan sifat yang dapat rusak ini, kita adalah saluran yang menajiskan bahkan apa yang Roh Kudus lakukan melalui kita. Apakah Anda memahami ini? Saya tidak mengada-ada, saya hanya membacakannya untuk Anda. Dengar, saya akan membacanya: ["Mereka..."](#) Apa? Layanan keagamaan, doa, pujian, dll. ["Mereka tidak naik dalam kemurnian tanpa noda, dan kecuali Sang Perantara, yang ada di sebelah kanan Tuhan, memersembahkan dan memurnikan semua dengan kebenaran-Nya, itu tidak dapat diterima oleh Tuhan."](#) Tidak dapat diterima. ["Semua dupa dari kemah duniawi harus dibasahi dengan tetesan darah Kristus yang menyucikan. Dia memegang di hadapan Bapa pedupaan dari jasa-Nya sendiri, di mana tidak ada noda korupsi duniawi."](#) Jeda. Pernyataan ini di sini berbicara banyak tentang sifat manusiawi Yesus Kristus. Apakah doa-doa Kristus, apakah pujian-Nya naik kepada Bapa begitu tercemar sehingga kecuali dimurnikan dengan darah, mereka tidak akan pernah bisa diterima? Oh, saudara-saudaraku terkasih, tentu saja, dengan sangat tegas, tidak. Mengapa? Karena Dia bukan saluran korup yang sama dengan kita. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Dan puji Tuhan, karena itu, Dia memiliki kebenaran yang memenuhi standar tak terbatas bagi kita. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin}

["Dia memegang di hadapan Bapa pedupaan dari jasa-Nya sendiri di mana tidak ada noda korupsi duniawi. Dia mengumpulkan ke dalam pedupaan ini doa, pujian, dan pengakuan umat-Nya, dan dengan ini Dia menempatkan kebenaran-Nya sendiri yang tak bernoda. Kemudian, harum dengan manfaat pendamaian Kristus, dupa muncul di hadapan Tuhan sepenuhnya dan seluruhnya dapat diterima. Kemudian jawaban yang ramah dikembalikan."](#) Saya mengucapkan puji Tuhan untuk Perantara! Apa yang kamu katakan saudaraku? Puji Tuhan untuk Perantara! Oh, kita akan mendapat masalah tanpa Dia. Dan kemudian paragraf terakhir. ["Oh, semoga semua melihat..."](#) Dia berteriak, ["Oh, semoga semua orang melihat bahwa segala sesuatu dalam](#)

ketaatan..." Semuanya apa kelas? "ketaatan, dalam penyesalan, dalam pujian dan ucapan syukur, harus diletakkan di atas api kebenaran Kristus yang menyala-nyala. Aroma dari kebenaran ini naik seperti awan di sekitar kursi belas kasihan." Semua ketaatan kita, ketaatan kita yang diberdayakan oleh Roh, dimotivasi oleh kasih sebagai orang percaya yang dikuduskan harus ditempatkan dimana? Di atas nyala api kebenaran Kristus.

Mengapa? Apa yang dilakukan api? Itu membersihkan, itu memurnikan. Apakah Anda lebih memahami mengapa hidup yang dikuduskan tidak akan pernah menghasilkan ketaatan yang dapat membenarkan Anda? Maksud saya bahkan ketaatan harus dibersihkan dengan darah Kristus, dan ditambah dengan kebenaran Kristus, bahkan sebelum itu diterima sebagai persembahan terima kasih. Dan ketahuilah bahwa ketentuan Kristus sebagai Perantara kita, Dia menyucikannya dengan darah-Nya, dan menambahkan kebenaran-Nya padanya, tidak dilakukan sehingga dengan demikian menjadi berjasa - seribu kali tidak. Itu dilakukan agar dapat diterima sebagai persembahan terima kasih. Apakah kita semua bersama? Pencucian ini harus dilakukan sebelum ketaatan kita bahkan dapat diterima sebagai persembahan terima kasih. Apakah Anda lebih memahami mengapa dan bagaimana bisa begitu kita tidak memiliki apa yang diperlukan untuk membenarkan kami, dalam hal kepatuhan. Bahkan ketaatan yang dimotivasi oleh kasih, masih kurang, bukan? Masih belum sempurna ya? Sungguh, dalam kata-kata pena inspirasi, begitu najis sehingga itu sendiri harus disucikan dengan darah Kristus, dan kebenaran-Nya ditambahkan padanya. Ini hal yang merendahkan, bukan? Tapi diberkatilah hatimu, ini meletakkan kapak pada akar dari bentuk legalisme yang paling halus, itu adalah wabah penyakit di gereja kita yang terkasih ini.

Dan apakah bentuk legalisme yang paling halus? Ini bukan, "*Saya benar dengan usaha saya sendiri untuk menaati hukum.*" Tidak, tidak, tidak, tidak; Saya tidak tahu ada orang Advent yang mengajar dan percaya itu. Tapi ada banyak sekali dari kita yang berada dalam bentuk legalisme yang sangat halus dan mematikan yang berbunyi seperti ini: "*Oh, saya tidak benar atas dasar ketaatan saya, saya benar atas dasar Roh Kudus yang taat di dalam dan melalui saya.*" Saudara-saudaraku terkasih, apakah itu yang menjadi dasar kita menjadi benar di mata Tuhan? Apakah itu? Ayo sekarang, bukan? Apakah ketaatan itu yang membenarkan kita? Bahkan ketaatan yang diberdayakan oleh Roh? Tidak. Memang kenapa? Karena melewati saluran kemanusiaan yang rusak itu sangat tercemar kecuali dimurnikan oleh darah, itu tidak akan pernah bisa diterima oleh Tuhan. Tentu saja itu tidak akan cukup untuk membenarkan kita. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Dan jika Anda memahami kebenaran ini, Anda akan dijauhkan dari perangkat maut itu. yang saya coba peringatkan Anda tentang itu malam ini. Saat Anda bertumbuh dalam kehidupan suci Anda, ingatlah selalu bahwa ketika Anda melakukan yang terbaik, tetap apa? Tidak sempurna, **masih kurang {Rom 3:23}** Faktanya, hal itu sangat najis sehingga hanya bisa diterima oleh Tuhan karena itu telah dibersihkan oleh darah dan memiliki kebenaran Perantara ditambahkan ke dalamnya, dan kemudian hanya dapat diterima sebagai persembahan terima kasih. Apakah kita semua bersama? Dan saudara-saudaraku terkasih, inilah tepatnya mengapa... Dengarkan saya: Inilah tepatnya mengapa Anda tidak pernah menjadi, saya tidak pernah menjadi begitu suci bahwa kita tidak perlu lagi berdoa "*dalam nama Yesus, amin.*" Apakah Anda setuju dengan saya?

Apakah Yesus memiliki nama seseorang untuk didoakan ketika Dia berdoa kepada Bapa? Tidak. Apakah ada perbedaan antara Dia dan kita? Iya. Puji Tuhan atas perbedaannya. Puji Tuhan, ada Seseorang yang bukan saluran yang rusak, yang tidak mencemari ketaatan, yang ketaatannya tidak berkurang, yang memiliki ketaatan mutlak yang sempurna, bebas dari setiap ketidaksempurnaan manusia. Puji Tuhan bahwa ada Yang memenuhi standar yang tak terbatas, dan puji Tuhan karena Dia melakukannya untuk kita. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Itulah kebenaran kita; awasi itu! Dan jangan pernah menghitung atau bergantung bahkan pada

apa yang Roh Kudus dan Anda lakukan untuk membuat Anda benar di hadapan Allah. Bukan itu yang membenarkan Anda; itu adalah yang menguduskan Anda. Haruskah Anda dikuduskan? Iya. Anda harus memiliki kelayakan untuk ke surga, tetapi itu tidak akan pernah membuat Anda masuk surga. Apakah kita semua bersama? Oh, saya berdoa semoga ini jelas, saudara-saudaraku terkasih. Apakah ini alkitabiah? Itu sepenuhnya alkitabiah. Itu sepenuhnya alkitabiah.

Keluaran 28:36: "Juga haruslah engkau membuat patam dari emas murni dan pada patam itu kauukirkanlah, diukirkan seperti meterai: Kudus bagi TUHAN. Haruslah patam itu engkau beri bertali ungu tua, dan haruslah itu dilekatkan pada serban; di sebelah depan serban itu. Patam itu haruslah ada pada dahi Harun, dan Harun harus menanggung akibat kesalahan terhadap segala yang dikuduskan..." dan Harun harus menanggung akibat kesalahan terhadap segala apa? "yang dikuduskan oleh orang Israel, yakni terhadap segala persembahan kudusnya; maka haruslah patam itu tetap ada pada dahinya, sehingga TUHAN berkenan akan mereka." Apakah Anda melihatnya? Itu kebenarannya di sana. Patam di dahi Harun itu, apakah itu? "**Kekudusan bagi Tuhan.**" Harun mewakili siapa? Imam Besar. Dan apa yang dilambangkan oleh "**Kekudusan bagi Tuhan**" di dahi? Tabiat Yesus Kristus yang sempurna tanpa batas. Dan karena tabiat yang sangat sempurna itu, bahwa pemberian kita dapat diterima oleh Tuhan. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Puji Tuhan untuk Perantara! Mari kita berdiri untuk doa penutup.

Bapa di Surga, saya sangat berterima kasih karena telah membantu kami menyadari betapa kami sangat bergantung pada kebenaran Kristus. Bahkan saat kami bertumbuh dari kemuliaan kepada kemuliaan, dari kasih karunia menjadi rahmat ke dalam tabiat serupa dengan Kristus, kami masih kekurangan. Yang terbaik adalah tidak sempurna. Sungguh tindakan kasih dan ketaatan yang diberdayakan oleh Roh, begitu tercemar melewati saluran yang rusak ini, bahwa mereka sendiri harus dimurnikan dengan darah dan memiliki kebenaran Kristus yang ditambahkan ke mereka bahkan sebelum mereka diterima sebagai persembahan terima kasih. Oh Bapa, semoga kami tidak melupakan kebenaran ini, agar kami tidak jatuh ke dalamnya perangkap mematikan yang telah menangkap begitu banyak dari kami. Bantulah kami untuk terus melihat Tuhan Kebenaran kami. Karena hanya Dia yang memiliki kebenaran yang dapat membuat kami sangat sempurna di hadapanMu. Terima kasih untuk Yesus. Dalam nama-Nya kami memujiMu, amin.